

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini, ketergantungan mencari informasi melalui internet maupun media sosial sudah menjadi suatu kebiasaan masyarakat sekitar. Pencarian informasi menggunakan perkembangan teknologi saat ini disebabkan oleh kemudahan mengakses media informasi yang bersifat *online*. Teknologi menimbulkan dampak positif maupun negatif. Beberapa pihak pada saat ini sudah menggunakan sebuah *website* maupun *mobile apps* agar mengikuti perkembangan, bahkan saat ini sedang hangat membahas persoalan revolusi industri 4.0. Revolusi industri merupakan suatu perubahan strategi dalam industri yang kecenderungan menggunakan internet. Revolusi industri 4.0 mempengaruhi teknologi digital dan fisik yang terintegrasi satu sama lain yang akan meningkatkan pertumbuhan organisasi dan inovasi. Menggunakan teknologi digital yaitu melakukan inovasi baru hanya untuk mengefektifkan kegunaan yang lebih cepat dan lebih baik. Banyak peneliti menemukan bahwa Revolusi Industri 4.0 yang benar menggunakannya untuk membuat bentuk membuat bisnis baru. Perkembangan TIK pada saat ini sangatlah berdampak pada masyarakat. Seperti artikel jurnal yang ditulis oleh Kimppa (2015, hlm. 726) dengan judul “*Theorising Web 3.0: ICTs in a changing society*” mengungkapkan bahwa :

*A focus on change, on the one hand, and on theorising and understanding change, on the other, is sometimes lacking in the Information Systems (IS) field in general. Information Technology and People (ITP) is perhaps one of the few journals that tries to engage with this. Focused, as many of us are, on the more day-to-day issues of how ICTs are used within the world around us, stepping back to look at the broader sweep of recent history is something of a luxury. To use an old adage, it is sometimes difficult to see the wood for the trees, especially when the treeline is gradually shifting further up the mountain, and the mix of species is rebalancing.*

Fokus pada perubahan di satu sisi dan teori dan yang memahami perubahan dalam bidang Sistem Informasi (SI) secara umum. Berfokus pada masalah yang lebih sehari-hari tentang bagaimana TIK digunakan dalam dunia di sekitar kita, melangkah mundur untuk melihat sapuan yang lebih luas.

Yayu Wulandari, 2019

PERANCANGAN KAMUS KEPUSTAKAWANAN (KATAKAWAN) BERBASIS WEB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sistem informasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu berfokus pada suatu *web based*. Sebuah *web* sudah marak digunakan pada tahun 2000-an yang terus mengembangkan keunggulan – keunggulan *website* yang ditujukan untuk mempermudah kegiatan. Terdapat beberapa media yang menggunakan *website* seperti sarana pendidikan, pencarian informasi, persaingan ekonomi, maupun berita-berita terkini yang sangat mudah didapatkan. Misalnya, program pendidikan yang berbasis *web* dengan tujuan mempermudah proses pembelajaran juga disesuaikan dengan ketergantungan masyarakat terhadap internet. Adapun beberapa fungsi *web* pada saat ini yaitu sebagai media promosi, media komunikasi, informasi, pemasaran maupun pendidikan.

Supriyanto & Muhsin (2008, hlm. 15) menyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem aturan dan didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian serta rekreasi intelektual bagi masyarakat. Sumber Informasi memiliki beberapa jenis. Misalnya, sumber informasi primer, sumber informasi sekunder juga sumber informasi terserier. Kamus merupakan jenis sumber informasi terserier yang menerangkan makna kata-kata. Kamus berfungsi untuk membantu seseorang dalam mengenal perkataan baru. Terdapat beberapa manfaat kamus sebagai titik awal sebuah kegiatan untuk mengetahui definisi yang jelas dan arti yang tepat dari sebuah istilah. Pada saat ini kamus memiliki jenis konvensional maupun elektronik. Kamus konvensional berbentuk bahan tercetak sedangkan kamus elektronik pertama kali diproduksi oleh Jepang pada tahun 1979 dengan naman *pocket electric translating machine*.

Perubahan tersebut kemudian menghadirkan berbagai jenis kamus. Jenis-jenis kamus yang umum diketahui yaitu kamus lengkap, kamus dwi Bahasa, kamus ekabahasa, kamus khusus atau istilah. Kamus khusus atau istilah berisi informasi mengenai kata-kata umum, namun dengan susunan tertentu, contohnya kamus kepustakawanan. Kamus kepustakawanan merupakan istilah yang mencakup kepustakawanan. Kamus tersebut sudah tersedia dalam bentuk tercetak yang dibuat oleh Lasa. H S pada tahun 2009. Kamus tersebut menghimpun istilah- istilah perpustakaan, informasi, juga menghimpun kode etik pustakawan maupun kinerja

Yayu Wulandari, 2019

**PERANCANGAN KAMUS KEPUSTAKAWANAN (KATAKAWAN) BERBASIS WEB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pustakawan. Adapun, kamus dalam bentuk tercetak memiliki kelebihan seperti memperluas menemukan istilah yang menarik dan menambah pembendaharaan kata yang kita kuasai. Namun, dalam proses pencarian yang memakan waktu lama. Kamus kepustakawanan ini tentunya ingin dikembangkan dengan sedemikian rupa. Berdasarkan studi pendahuluan kepada mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan 21 responden menyatakan bahwa beberapa mahasiswa belum mengetahui kamus kepustakawanan ada pula yang mengetahui kamus kepustakawanan berbentuk konvensional. Akan tetapi, beberapa responden menyatakan bahwa terdapat beberapa kesulitan dalam pencarian informasi istilah-istilah kepustakawanan yang berbentuk konvensional maupun pencarian melalui internet. Pernyataan selanjutnya yaitu mengutarakan pada saat ini memang informasi yang dibutuhkan yaitu pencarian istilah dalam bentuk *online* juga perlu dikembangkan. Seperti halnya kamus kepustakawanan yang akan mempermudah pustakawan maupun calon pustakawan ketika mencari suatu istilah kepustakawanan. Berdasarkan pertimbangan setelah berdiskusi dengan beberapa pihak seperti pustakawan UPI juga beberapa dosen ilmu perpustakaan Universitas Terbuka maka dari itu penelitian ini perlu dikembangkan guna memenuhi kebutuhan informasi pada saat ini.

Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk mengembangkan kamus kepustakawanan berbasis *web* agar lebih efektif, dengan menggunakan teknologi yang sedang berkembang berupa *web based* kamus kepustakawanan. Adapun penelitian mengenai Perancangan Kamus berbasis *Web* yang terdapat pada penelitian terdahulu, adalah sebagai berikut Roshadi (2014), melakukan perancangan kamus istilah teknologi informasi berbasis web menggunakan metode *Web-Qem*. Penelitian ini menggunakan metode R&D. Hasil dari penelitian tersebut merupakan produk tersebut layak dipakai secara umum.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mahardika (2016) mahasiswi Teknik informatika yang meneliti kamus istilah medis berbasis *web* menggunakan PHP. Penelitian tersebut menggunakan metode *Research and Development*. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu membantu khususnya tenaga

Yayu Wulandari, 2019

**PERANCANGAN KAMUS KEPUSTAKAWANAN (KATAKAWAN) BERBASIS WEB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

media maupun peserta didik profesi media dalam memahami istilah-istilah kata dalam kesehatan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hutomo (2014), melakukan pengembangan aplikasi *android* kamus *command line* (*FTComm*) sebagai media bantu alat belajar siswa smk negeri 1 bantul kompetensi keahlian Teknik computer dan jaringan. Penelitian ini menggunakan metode *Research & Development* (*R&D*). hasil dari penelitian ini yaity sebuah aplikasi adroid kamus *command line* dan perangkat tersebut meiliki dua fitur utama yang spesifik.

Adapun terdapat rujukan mengenai kamus *online* yang sudah tersedia yaitu kamus komputer dan teknologi informasi.



**Gambar 1.1** Tampilan Kamus Komputer dan Teknologi Informasi

Gambar diatas merupakan situs kamus istilah komputer dan teknologi informasi yang dikembangkan oleh Megalixa yang memuat ensiklopedia, kamus, juga artikel penelitian. Situs diatas dapat diakses pada halaman <https://www.computer-dictionary-online.org>. Kamus tersebut memiliki tampilan yang mudah dimengerti oleh pengguna.

Terdapat penelitian yang selaras oleh Arnawa (2017) yang berjudul Aplikasi kamus aneka bahasa berbasis *web responsive design* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang terbatas dengan bahasa bali. Maka dari itu pembuatan kamus ini ditujukan untuk masyarakat bali agar dapat berkomunikasi dengan baik dengan wisatawan dengan menggunakan berbagai bahasa.

Yayu Wulandari, 2019

**PERANCANGAN KAMUS KEPUSTAKAWANAN (KATAKAWAN) BERBASIS WEB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penelitian terdahulu juga rujukan diatas maka peneliti merasa perlu adanya metode lain dalam mengembangkan sebuah wadah pencarian informasi, dimana pencarian informasi pada saat ini yang diperoleh melalui internet yang belum tentu memiliki keakuratan yang tinggi. Akan tetapi, dalam mengembangkan sebuah media konvensional yang beralih menjadi elektronik merupakan sebuah inovasi yang efektif pada saat ini.

Penggunaan *web based* yang akan diterapkan oleh peneliti memiliki teknis berupa pembuatan *web* dengan *interface* yang dapat menarik pengguna. Dalam melakukan proses pengembangan *web* peneliti menggunakan beberapa sistem pendukung. Peneliti melaksanakan beberapa proses yang meliputi perancangan produk juga uji kelayakan produk. Kedua tahap tersebut mencakup proses alur penelitian. Beberapa program pendukung seperti penggunaan paket komponen pengembangan yang terintegrasi dalam satu *installer*.

Beberapa alternatif tersebut terdapat beberapa paket pengembangan yang dapat digunakan yaitu XAMPP 5.6.8 yang merupakan paket aplikasi yang memudahkan dalam menginstalasi *PHP*, *Apache Web Server* dan *MySQL*. Selain itu dilengkapi dengan berbagai fasilitas lain yang akan memberikan kemudahan dalam mengembangkan situs *web*. Dalam proses produksi tentunya memerlukan beberapa analisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak. Dalam kebutuhan perangkat lunak mencakup beberapa perangkat lunak yang perlu dilaksanakan dalam pengembangan *web* tersebut. Pemograman *web* yang menggunakan paket aplikasi tersebut menghimpun bahasa pemograman yang akan digunakan yaitu *html 5*, *php* dan *css*. Kemudian dalam mengelola *database mysql* yang dapat diakses yaitu *phpMyadmin*. Meskipun terdapat beberapa langkah yang cukup rumit untuk membuat aplikasi ini akan tetapi penulis mengharapkan dalam proses pengembangan *web* tersebut berjalan dengan baik.

Kondisi pada saat ini menjadikan peluang tersendiri untuk peneliti yaitu dengan membuat rancangan kamus kepustakawanan berbasis *web* pada dunia kepustakawanan. Penelitian sebelumnya perancangan kamus kepustakawanan berbasis *web* belum pernah dilakukan yang menjadi suatu peluang tersendiri. Peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini untuk mengefisienkan penggunaan

teknologi informasi di bidang perpustakaan juga mengikuti tantangan revolusi industri 4.0 pada saat ini. Untuk mencapai hal tersebut, maka penelitian yang berjudul “**Perancangan Kamus Kepustakawanan (KATAKAWAN) Berbasis Web**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana perancangan kamus kepustakawanan berbasis *web*?
- 1.2.2 Bagaimana hasil uji kelayakan kamus kepustakawanan berbasis *web* yang dikembangkan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah perancangan kamus kepustakawanan berbasis *web*. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Mengetahui bagaimana cara untuk merancang kamus kepustakawanan kepustakawanan berbasis *web*.
- 1.3.2 Mengetahui hasil uji kelayakan kamus kepustakawanan berbasis *web* yang dikembangkan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

### 1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pemustaka dalam mendapatkan informasi mengenai istilah kepustakawanan yang berbasis web yang dapat memberikan memberikan pengetahuan dan pemanfaatan teknologi informasi.

### 1.4.2 Praktis

#### 1.4.2.1 Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk terus belajar dalam mengenai perkembangan teknologi, dan menerapkan dalam keilmuan yang telah diperoleh.

#### 1.4.2.2 Pustakawan

Peneitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan terhadap pengguna kamus kepastakawanan berbasis *web* sehingga pustakawan dapat mengaplikasikannya dan menggunakannya.

#### 1.4.2.3 Pengguna

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai istilah-istilah dalam dunia kepastakawanan sehingga pengguna dapat lebih efektif dalam pencarian informasi.

#### 1.4.2.4 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, wawasan dan menerapkan ilmu serta teori yang diperoleh dan menemukan aspek-aspek lain yang belum digunakan oleh peneliti. Sehingga dari penelitian ini dapat muncul penelitian sebagai pelengkap.

### 1.5 Spesifikasi Produk

Terdapat beberapa spesifikasi produk yang dirancang dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1.5.1 Kamus kepastakawanan berbasis *web* untuk pustakawan, dan pengguna.
- 1.5.2 Konten dalam kamus kepastakawanan mengenai istilah-istilah kepastakawanan dan informasi.
- 1.5.3 Produk ini dirancang berdasarkan hasil kebutuhan pengguna dan analisis oleh peneliti melalui tahap observasi.

### 1.6 Asumsi dan Batasan Perancangan

#### 1.6.1 Asumsi Penelitian

- 1.6.1.1 Kamus Kepsutakawanan berbasis *web* dapat membantu dan memberikan pemahaman kepada pustakawan terkait informasi yang di berikan.
- 1.6.1.2 Kamus Kepustakawanan berbasis *web* dirancang untuk memudahkan penelitian maupun sumber informasi mengenai kepastakawanan bagi pustakawan, mahasiswa jurusan perpustakaan dan pengguna.
- 1.6.1.3 Rancangan produk ini dapat memenuhi kebutuhan bagi pustakawan, mahasiswa jurusan perpustakaan dan pengguna generasi saat ini.

#### 1.6.2 Pembatasan Perancangan

Pembatasan perancangan pada kamus kepastakawanan berbasis *web* yaitu pada lokasi yang terlibat, hanya prodi perpustakaan dan sains informasi. Selanjutnya pada tingkatan konten yang diberikan adalah pencarian istilah-istilah



mengenai kepastakawanan terdapat tambahan pengertian suatu istilah tersebut. Hal tersebut dilakukan karena ketika perancangan dilakukan disemua tingkatan maka akan terlalu banyak konten maupun *database* yang diperlukan sehingga menjadikan perancangan tidak sesuai dengan baik.

### **1.7 Struktur Organisasi Skripsi**

Berikut merupakan struktur untuk penulisan penelitian perancangan kamus kepastakawanan berbasis web yang tersusun dalam lima bab sesuai dengan kronologi kemunculan ide sampai dengan hasil konsep perancangan.

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada pembahasan bagian ini meliputi latar belakang yang menjadi landasan perncangan dan penjelasan mengenai munculnya masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

#### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Pada pembahasan kajian pustaka, berisikan kajian pustaka yang berisi konteks mengenai konteks-konteks permasalahan. Adapun pada penelitian ini terdapat beberapa hal yaitu mengenai sistem informasi, ruang lingkup teknologi informasi, pengembangan sistem informasi, dan kamus kepastakawanan.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pembahasan pada metode penelitian ini meliputi desain penelitian, partisipan, definisi operasional, prosedur penelitian, instrumen penelitian, instrumen dan uji coba pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memiliki beberapa hal penting, diantaranya adalah tentang konsep perancangan yang dilakukan, serta temuan hasil perancangan berdasarkan hasil identifikasi masalah, penentuan tujuan, pengembangan desain, uji coba terbatas, evaluasi hasil uji coba, dan laporan hasil uji coba produk kamus kepastakawanan berbasis *web*.



## BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini diuraikan mengenai simpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti, implikasi dan rekomendasi berdasarkan pengalaman yang didapat pada saat melakukan perancangan maupun uji coba produk kamus kepustakawanan berbasis *web*

